

# Potong bibit



1. Pilih bibit berumur 6—10 bulan, atau memiliki 6—8 lembar daun. Keluarkan dari wadah



2. Siapkan pisau tajam dan steril



3. Potong bonggol itu. Bonggol bagian atas maupun bawah harus memiliki akar. Bila tidak, keduanya tidak dapat tumbuh.





4. Oleskan hormon tunas dan fungisida ke luka di bonggol bagian bawah



5. Oleskan hormon akar dan fungisida ke luka di bonggol bagian atas.



6. Siapkan wadah yang telah diisi media



7. Tanam bonggol dengan permukaan bonggol muncul di permukaan media



8. Tanam bagian atas seperti menanam tanaman baru.

9. Setelah 4—6 bulan, masing-masing individu tadi menghasilkan 3—4 lembar daun.

### Potong bibit

Biasanya, tanaman yang dimutilasi telah bersosok besar dan tua. Ternyata bibit yang masih berdaun 6—8 lembar yang masih berupa bibit pun bisa diperbanyak dengan memotong 'bonggol'. Hal itu bisa dilihat di kebun Sugiyono. Di pot tray, yang biasanya ditanami biji, ternyata dihuni "bonggol super mini" berukuran 5 mm.

Bonggol itu hasil pemisahan bibit berumur 6—8 bulan. Menurut Sugi, ternyata potongan bagian atas tumbuh lebih cepat ketimbang bibit yang tumbuh normal. Keuntungan berlipat karena dari bonggol kecil juga bisa tumbuh tunas baru. Namun metode ini berisiko besar. Bila salah potong atau penanganan, bibit gampang mati.